

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikasi pendidik untuk guru dan dosen atau bukti forum sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.¹ Sertifikasi guru hendaknya menjadi gerbang bagi guru untuk memupuk kebanggaannya menjadi seorang profesional dan dengan demikian lebih banyak memacu motivasi intrinsiknya untuk berkarya dan mengabdikan.²

Kebijakan sertifikasi guru dalam rangka pengakuan terhadap status profesional guru sudah berjalan 4 tahun. Diasumsikan bahwa sertifikasi akan berdampak positif bagi guru seperti meningkatnya pengetahuan dan wawasan terhadap tugas dan fungsi guru sebagai profesional, meningkatnya penguasaan terhadap kurikulum dan pembelajaran serta mengubah mindset guru sebagai sebuah pekerjaan profesional. Singkatnya melalui program sertifikasi diharapkan guru dapat meningkatkan mutu profesionalismenya melalui peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran, serta peningkatan kinerja dan mutu pendidikan secara nasional.³

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan, forum ilmiah, dan aneka lomba akademik bagi guru, sudah pasti harus menjadi tanggung jawab pemerintah, khususnya pemerintah daerah melalui sekolah atau dinas pendidikan

¹ Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia* (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2013), h. 2

² Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya* (Jakarta: PT Indeks, 2011), h. 90

³ *Ibid*, h 88

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setempat. Akan tetapi, organisasi profesi, perguruan tinggi, dan masyarakat setempat pun seyogianya dapat turut ambil bagian untuk menyelenggarakan dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan tersebut sebagai wujud nyata dari tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap pendidik. Dengan semakin terbukanya peluang-peluang untuk mengikuti berbagai kegiatan, maka kesempatan guru untuk memperoleh poin penilaian dalam rangka mengikuti program sertifikasi pun semakin terbuka lebar. Bersama itu pula, niscaya kualitas guru dapat menjadi lebih baik dalam mengantarkan pendidikan dan sumber daya manusia Indonesia menuju kearah yang lebih berkualitas.⁴

Guru akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi kerja yang tinggi. Motivasi yang positif akan menumbuhkan semangat guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Salah satu upaya pemerintah dalam menumbuhkan motivasi kerja guru adalah dengan dilaksanakannya program sertifikasi guru yang sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Berdasarkan undang-undang di atas adanya tuntutan guru yang mengutamakan keprofesionalitas, kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi.⁵

Motivasi adalah keinginan yang terdapat dalam diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku.⁶ Motivasi kerja guru tidak lain adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat

⁴Mansur Muslich, *Sertifikasi Guru Menjadi Profesionalisme Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 82

⁵ Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 106

⁶Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 227

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunjangan profesi bagi guru yang telah lulus program sertifikasi guru, maka akan meningkatkan motivasi kerja pada diri guru tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa program sertifikasi profesi guru yang diadakan oleh pemerintah akan berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.⁹

Proses mewujudkan pelaksanaan program sertifikasi profesi guru agar berlangsung dengan baik maka telah diupayakan berbagai upaya peningkatan kualitas guru telah dilakukan. Seperti peningkatan kemampuan/ penguasaan tentang berbagai macam strategi ataupun metode pembelajaran melalui berbagai kegiatan pelatihan-pelatihan fungsional yang diselenggarakan di wadah-wadah guru yang tersedia (KKG, MGMP, dsb), pusat-pusat pelatihan guru, LPMP dan sebagainya. Harapan yang terwujud dengan adanya sertifikasi sebagaimana peraturan-peraturan pemerintah tentang sertifikasi ternyata belum terlihat memotivasi guru-guru rumpun IPS yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pekanbaru. Hal ini terlihat dari gejala-gejala yang muncul pada guru, diantaranya:

1. Masih terlihat guru yang belum menggunakan metode bervariasi dalam pembelajaran
2. Masih terlihat guru yang terlambat masuk kelas
3. Masih terlihat guru yang belum dapat menciptakan situasi yang menarik pada saat pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan program sertifikasi profesi guru

⁹ Hesti Murwati, "Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Di SMK Negeri SE-Surakarta". Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi (BISE). Vol. 1 No. 1, Semarang 2013, h. 16

terhadap motivasi kerja dalam berbentuk skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pelaksanaan Program Sertifikasi Profesi Guru terhadap Motivasi Kerja Guru Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pekanbaru*”.

B. Penegasan Istilah

Istilah-Istilah yang terdapat dalam judul perlu ditegaskan agar istilah tersebut tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang dilakukan seseorang.¹⁰ Maka pengaruh dalam penelitian ini yakni suatu hal yang mampu memberikan perubahan terhadap objek dengan tindakan-tindakannya.

2. Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah proses perolehan sertifikasi pendidik bagi guru.¹¹ Maka sertifikasi guru dalam penelitian ini yakni suatu proses pemberian sertifikat kepada guru-guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

3. Motivasi Kerja

Motivasi Kerja adalah dorongan dari dalam diri dan luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal.¹²

Istilah – istilah yang mengenai sertifikasi guru dan motivasi kerja guru maka dapat di maknai bahwa sertifikasi guru dapat mempengaruhi motivasi kerja

¹⁰ Hasan Alwi, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), h. 156

¹¹ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Keguruan*, (Jogakarta: Az-Ruzz Media, 2012), h. 18

¹² Hamzah B. Uno, *Op.Cit*, h. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru, karena apabila guru mempunyai sertifikat pendidik yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yakni memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak maka akan dapat mendorong motivasi kerja guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Motivasi Kerja Guru rumpun IPS yang telah sertifikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pekanbaru belum maksimal.
- b. Belum terlihat Pengaruh pelaksanaan program sertifikasi profesi Guru terhadap motivasi kerja guru rumpun IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas sebelumnya maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Pelaksanaan Program Sertifikasi Profesi Guru terhadap Motivasi Kerja Guru Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pekanbaru”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan penelitian yaitu: “Apakah terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pelaksanaan Program Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh yang signifikan antara Pelaksanaan Program Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga (baik almamater maupun objek penelitian). Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penulis.

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang Pengaruh Pelaksanaan Program Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pekanbaru.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan informasi tentang Pengaruh Pelaksanaan Program Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja

Guru Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pekanbaru.

c. Bagi penulis sebagai pengembangan wawasan khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi

d. Bagi fakultas sebagai pengembangan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama di bidang pendidikan ekonomi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

